

ziyadatur R

by Ziyadatur R

Submission date: 09-May-2022 03:11PM (UTC+0700)

Submission ID: 1831865032

File name: edit_jurnal_Ziyadatur_R.docx (47.43K)

Word count: 2369

Character count: 15037

Ziyadatur Rohmah

¹⁾ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

ziyadarohmah@gmail.com, maslikhatun.nisak@umsida.ac.id

Abstraction. The purpose of this study is to determine the value of character education contained in the film Denias Senandung Above the Cloud, and to determine the relevance of the value of character education in the film Denias Senandung Above the Cloud for children aged MI. The low quality of education is due to the weakness of education in providing academic abilities to students. But more importantly, there is a lack of meaningful character education for students. Teachers as facilitators can carry out learning using film media to help character planting. The film Denias Senandung above the Clouds is a film that is suitable for elementary/MI children. In practice, this research is library research. The data sources used are primary data sources in the form of the film Denias Senandung di Atas Awan, and secondary data sources in the form of books, articles, journals and other sources that are still related to this research to strengthen opinions. After the data is collected, it is then selected and then classified for further data analysis. In the data analysis method, the researcher uses the content analysis method. This type of analysis will be used by the author in an effort to explain the values of character education in the film Denias Senandung di Atas Awan. Based on the research that has been done, conclusions are found. First, the Laskar Pelangi film by Andrea Hirata has 11 characters that can be imitated. Religious, honest, disciplined, hard working, independent, curious, appreciative of achievement, friendly/communicative, peace-loving, socially caring, and responsible. Second, the relevance of the value of character education in the film Denias Senandung di Atas Awan would be very good if applied directly to MI-age children in their daily activities. Because, there are many teachings, wisdom, messages and educational lessons in this film. Judging from its development, MI-age children will very quickly imitate what they observe, so watching the film Denias Senandung di Atas Awan will help to have a positive impact on children.

Keywords -- Value of Character Education; Denias Senandung film above the cloud; Relevant

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini yaitu agar diketahui adanya nilai pendidikan karakter pada film Denias Senandung Diatas Awan, dan untuk mengetahui relevansi dari nilai pendidikan karakter dalam film Denias Senandung Diatas Awan bagi anak usia MI. Minimnya mutu pendidikan tidak hanya dikarenakan kurangnya pendidikan dalam membekali kemampuan akademis kepada peserta didik. Namun lebih utama lagi adalah kurangnya pembedakan pendidikan karakter secara bermakna kepada peserta didik saja. Guru juga berperan sebagai fasilitator bisa melakukan pembelajaran yang inovatif salah satunya menggunakan media film dalam membantu penanaman karakter peserta didik. Film Denias Senandung di atas Awan merupakan sebuah film yang sesuai untuk kalangan anak usia SD/MI. Dalam prakteknya, penelitian ini adalah penelitian kepustakaan/ library research. Sumber-sumber data yang digunakan yakni sumber data primer yakni film Denias Senandung di Atas Awan, juga sumber data sekunder yakni buku, artikel, jurnal dan lainnya yang masih berhubungan dengan penelitian ini tidak lain yakni untuk lebih memperkuat pendapat. Setelah data dikumpulkan selanjutnya dipilah lalu dikelompokkan untuk selanjutnya dilakukan analisis data. Dalam metode ini peneliti menggunakan content analysis metod. Dalam metode ini peneliti penggunaan dengan tujuan menjelaskan kembali nilai pendidikan karakter di dalam film Denias Senandung di Atas Awan. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan pertama film Denias Senandung di atas Awan memiliki setidaknya 11 karakter yang dapat diteladani Religius, disiplin, kerja keras, jujur, mandiri, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, menghargai prestasi, cinta damai, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Kedua, relevansi nilai pendidikan karakter yang ada dalam film Denias Senandung di Atas Awan akan sangat baik apabila diajarkan juga diterapkan kepada anak usia MI dalam aktivitas keseharian. Dikarenakan banyaknya pengajaran, hikmah, pesan juga pelajaran penting yang mampu

1 mengedukasi dalam film ini. Dilihat dari perkembangannya, anak usia MI akan dengan sangat cepat meniru apa yang mereka lihat, sehingga dengan menonton film *Denias Senandung di Atas Awan* dengan harapan akan menumbuhkan pelajaran positif pada anak.

Kata Kunci -- Nilai Pendidikan Karakter; film *Denias Senandung di Atas Awan*; Relevansi

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mempersiapkan peserta didik dimasa depan lewat aktivitas pembelajaran, pengajaran, serta latihan untuk menuju perbaikan dimasa depan. Pendidikan asal mulanya ialah interaksi antara pendidik dengan peserta didik, dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang terlaksana dalam suatu lingkungan tertentu [1]. Di dalam dunia pendidikan setidaknya mencakup tiga ranah yang harus dikuasai oleh peserta didik, diantaranya ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan pengetahuan ikmu umum juga teknologi, ranah afektif mencakup dengan moral, sikap, dan karakter, sedangkan pada ranah psikomotorik mencakup dengan keterampilan. [2]

Pembentukan karakter dalam dunia pendidikan harus melalui banyak rekayasa sosial seperti rekayasa faktor lingkungan melalui strategi: (1) pembiasaan (habit), (2) penguatan, (3) suri tauladan, dan (4) penanaman langsung. Keseluruhannya perlu terpadu untuk dapat menanamkan karakter sehingga muncul nilai-nilai luhur bagi peserta didik. [3]. Ini bertujuan agar pembentukan dan pembangunana manusia Indonesai lebih bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, mentaati aturan hukum, menjaga kerukunan, toleransi dan lain sebagainya. [4]

6 UU NO. 20 TAHUN 2003 Tentang syarat umum sistem pendidikan nasional. “ Pendidikan nasional berperan meningkatkan keterampilan serta membentuk sifat dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik supaya jadi manusia beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta sebagai masyarakat Negeri yang demokratis dan bertanggungjawab. [5]

Fakta Umum : KPAI mencatat 1885 disemester pertama pada tahun 2018. dengan jumlah 504 kasus anak menjadi pelaku pidana, mulai dari narkoba, bullying, pencurian, sampai kasus tindakan asusila
Khusus : KPAI menyebutkan kasus Bullying di sekolah tingkat dasar (SD/MI) meningkat tajam dari tahun-tahun sebelumnya. [6]

Tanpa adanya pendidikan karakter, seorang individu akan dengan sangat mudah melakukan pelanggaran bahkan berdampak pada orang lain. Maka dari itu kita perlu pendidikan karakter untuk membantu mengelola dan mengendalikan diri dari hal-hal yang menyimpang. Dengan demikian, pendidikan karakter perlu disertai semua pihak dan aspek yang ada dalam kehidupan. Idealnya pembentukan dari pendidikan karakter sendiri diintegrasikan ke seluruh aspek kehidupan, termasuk di sekolah melalui berbagai strategi untuk membumikan konsep pendidikan karakter [7]

Menumbuhkan pendidikan karakter dalam diri individu memang sudah menjadi kewajiban yang harus diterapkan dalam keluarga juga pihak pendidik sejak dini. Meskipun dalam usaha untuk menanamkan pendidikan karakter bukan saja dilakukan pada lembaga pendidikan formal saja, akan tetapi masih ada beberapa cara, salah satunya yakni dengan melalui media film. Dengan film pesan atau pembelajaran akan lebih mudah dipahami, karena sebagai audio visual yang menyajikan kehidupan dan kisah secara nyata sehingga dapat dilihat dan dipahami oleh peserta didik secara langsung. [8]

Salah satu film yang mengandung nilai-nilai pendidikan, khususnya pendidikan karakter yakni film “ *Denies, Senandung diatas Awan*”. karya John De Rantau yang diproduksi pada tahun 2006. Film yang diambil dari kisah nyata dari tanah Papua yang kemudian di filmkan dengan tujuan menjadi inspirasi bagi semua pendidik dan peserta didik dipelosok negeri.

Berdasar uraian diatas, penulis akan membahas dan meneliti tentang apa nilai pendidikan karakter yang terdapat pada film “Denies, Senandung diatas awan” yang dapat diambil untuk peserta didik usia SD/MI. oleh karena itu penulis mengadakan penelitian berjudul *“Analisis Pendidikan Karakter Pada Film Denies Senandung Diatas Awan dan Relevansinya bagi anak usia MI”*

II. METODE

Jenis penelitian yang diambil ialah library research juga biasa disebut penelitian pustaka. Pendekatan yang dilakukan merupakan pendekatan kualitatif yaitu dengan mengkategorisasikan yang selanjutnya akan diinterpretasikan secara deskriptif analisis atau mengelompokkan suatu data yang telah dikumpulkan kemudian menyeleksi data mana yang diperlukan dan yang sesuai pada pembahasan dalam penelitian ini. [9]

Subjek dalam penelitian ini adalah beberapa pemain yang ada dalam film Denias Senandung diatas awan. Penelitian pustaka disini bermaksud memanfaatkan bahan-bahan pustaka yang ada menjadi sumber data pustaka (primer) dan buku-buku lain sebagai data pendukung (sekunder). Sumber primer dalam penelitian ini yakni sumber data yang diberikan langsung untuk pengumpul data yaitu merupakan rekaman video film itu sendiri yakni Denias senandung diatas awan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yakni buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, termasuk juga artikel yang membahas mengenai Film Denias senandung diatas awan, rekaman-rekaman video mengenai film Denias senandung diatas awan.

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya; dokumentasi dengan simak catat yakni dengan peneliti mengumpulkan beberapa data dari buku yang berkenaan dengan pendidikan karakter, artikel yang membahas mengenai film Denias senandung diatas awan juga artikel yang membahas tentang pendidikan karakter yang ada pada media audio visual yang juga membahas tentang film Denias senandung diatas awan. Juga teknik observasi. Observasi yang diambil dalam penelitian ini yakni pengamatan dan penelitian pada film Denias Senandung di atas Awan. Fokus utama pada penelitian ini yakni pada perkataan, tingkah laku/perbuatan, juga tindakan yang diperankan tokoh-tokoh dalam film Denias Senandung di atas Awan.

Teknik analisis data yang dipakai didalam penelitian ini yakni dengan metode analisis isi atau content analysis, dimana metode ini yakni cara menyimak dan mengoreksi dokumen dengan sistematis dari bentuk komunikasi yang dipaparkan secara teks dalam bentuk dokumen dengan cara objektif. [10]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Apresiasi Film Denias Senandung Diatas Awan

Dalam penelitian ini, penulis memakai metode analisis isi (content analysis) untuk memahami serta mendapatkan poin yang diinginkan dan menguraikan nilai-nilai pendidikan karakter yang tercantum dalam film Denias senandung diatas awan. Film hasil karya sutradara John De Rantau yang berkolaborasi dengan Alenia Picture dan EC entertainment yang diadopsi dari sebuah kisah nyata. Film yang mengisahkan perjalanan hidup seorang anak dipedalaman Papua bernama Denias Miagoni, yang tengah berjuang untuk mewujudkan impiannya. Film ini tak hanya memberikan fungsi hiburan saja kepada para penonton, akan tetapi film ini banyak mengandung pesan-pesan yang mendidik, yang dimana dalam film-film Indonesia di era sekarang sudah amat jarang ditonjolkan. Tokoh-tokoh dalam film Denias memegang peranan penting dalam mengantarkan cerita. Artis-artis diantaranya Albert Fadawer, Mathias Muchus, Ari Sihasalé, Nia Zulkarnain, Minus Karoba, Marcella Zalianty, serta yang lain

B. Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Denias Senandung di Atas Awan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada film ini mengandung nilai pendidikan karakter diantaranya Religius, Jujur, Disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, komunikatif/bersahabat, cinta damai, peduli sosial, dan Tanggung jawab.

C. Relevansi Nilai pendidikan Karakter dalam Film *Denias: Senandung di Atas Awan* Untuk Anak Usia MI

Dalam sebuah proses pembelajaran media akan selalu diperlukan agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, dalam hal ini pemilihan media yang tepat perlu pertimbangan matang-matang. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan diantaranya, tujuan instruksional yang ingin dicapai, karakteristik peserta didik, keadaan latar atau lingkungan, juga termasuk luasnya jangkauan yang ingin dilayani. Tidak hanya itu media pendidikan yang digunakan wajib bisa menarik atensi peserta didik pada aktivitas belajar mengajar serta lebih memicu aktivitas belajar peserta didik. Media pendidikan yang pas pastinya hendak mempermudah pendidik dalam mengantarkan materi kepada partisipan didik.

Dalam film *Denias Senandung di Atas Awan* sendiri memiliki beberapa nilai karakter didalamnya yang akan sesuai dengan perkembangan anak dalam pengaruhnya kepada kepribadian anak. Terdapat beberapa poin nilai karakter diantaranya; nilai Religius, jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, persahabatan / komunikatif, cinta damai, peduli sosial, tanggung jawab. Nilai-nilai ini dianggap mampu atau relevan dalam membantu pembentukan pendidikan karakter pada anak usia MI.

Relevansi nilai-nilai karakter dalam film *Denias Senandung di Atas Awan* yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam perkataan maupun perbuatan sangat banyak. Nilai-nilai karakter ini cocok sekali jika diterapkan dalam pembelajaran anak usia MI. Anak usia MI dengan cepat menyerap dan dengan harapan dapat mencontoh hal-hal baik dari sifat Denias. Dengan begitu banyak keterbatasan, kekurangan, halangan, juga rintangan Denias tetap begitu semangat dan gigih untuk tetap belajar. Berbeda dengan kita yang dengan berbagai fasilitas yang ada, namun tetap rasa malas menyelimuti keseharian.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya film *Denias: Senandung di Atas Awan* ialah film yang menarik dan bagus untuk tonton, karena menyajikan bentuk visual dan verbal yang mudah dipahami para penonton. Film ini berbobot dan bernilai mendidik, khususnya dalam masalah pendidikan karakter. Film yang cocok sebagai referensi para pelajar dan pengajar sebagai sarana memperluas ilmu, wawasan juga motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, film *Denias: Senandung di Atas Awan* sangat dapat membantu memotivasi dalam penanaman pendidikan karakter juga motivasi semangat belajar peserta didik usia MI.

IV. KESIMPULAN

1. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ada didalam film *Denias Senandung di Atas Awan* ada 11 karakter diantaranya; religius, jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab. Meski dalam versi kemendikbud nilai pendidikan karakter yang dapat diteladani berjumlah 18, namun tetapi dalam film ini peneliti hanya menemukan dan memaparkan 11 karakter saja, dikarenakan memang nilai karakter yang diajarkan dalam film ini ada 11 karakter.
2. Nilai pendidikan karakter dalam film ini memiliki relevansi nilai yang dapat tercermin dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya dalam tingkah laku namun juga termasuk, perkataan, dan karakter bawaan tokoh). Dari tontonan film *Denias Senandung di Atas Awan* inilah, film ini dapat dijadikan sebagai bahan belajar yakni melalui media audio visual, tidak hanya sebagai hiburan semata. Akan tetapi juga sebagai tontonan yang mengedukasi juga bisa dijadikan sebagai sarana media pembelajaran kepada anak usia SD/MI yang member dampak positif.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada beliau-beliau yang terhormat : Dr. Hj. Istikomah, M.Ag Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Moch. Bahak Udin By Arifin, M.Pd.I Ketua Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Nur Maslikhatun Nisak, S.Pd.,I, M.Pd.I Dosen sekaligus Dosen Pembimbing dalam Skripsi penulis, yang dengan sudi meluangkan banyak waktunya untuk membantu, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas ini. Dan orang-orang yang ikut berperan dan membantu dalam penelitian ini.

VI. REFERENSI

- [1] R. Mudyaharjo, Pengantar Pendidikan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- [2] N. S. & Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- [3] *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character* Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, 2018.
- [4] N. Omeri, "Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan," *Pendidikan*, vol. 9, no. 3, 2015.
- [5] M. Yaumi, Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasinya, Jakarta: Prenamedia Group, 2016.
- [6] B. R. Upi, "Indonesia Gawat Darurat Pendidikan Karakter," in *Fakta Dibalik Anak Indonesia*, 2019.
- [7] N. A. Wiyani, Pendidikan Karakter Anak Konsep dan Implementasinya di SD dan MI, Purwokerto: STAIN Press, 2018.
- [8] S. Damara, Media Komunikasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- [9] M. Zed, Metode Penelitian Kepustakaan, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- [10] I. Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

ziyadatur R

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.iainpurwokerto.ac.id **11%**
Internet Source

2 eprints.uns.ac.id **3%**
Internet Source

3 repository.unj.ac.id **2%**
Internet Source

4 core.ac.uk **2%**
Internet Source

5 download.garuda.ristekdikti.go.id **2%**
Internet Source

6 repository.iainkudus.ac.id **2%**
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%